

Hubungan antara Jenis Pekerjaan dan Durasi Kerja dengan Kejadian Prediabetes pada Dewasa

Fadhila Iman¹, Toto Sudargo¹, Harry Freitag Luglio Muhammad¹

INTISARI

Latar Belakang : Prediabetes adalah kondisi gula darah yang lebih tinggi dari normal tetapi tidak dapat dikategorikan diabetes. Jumlah kasus prediabetes di Indonesia bahkan di dunia meningkat setiap tahun. Faktor-faktor seperti aktivitas fisik, gaya hidup, pola makan, dan pekerjaan dapat memengaruhi tingkat prediabetes.

Tujuan : Mengetahui hubungan jenis pekerjaan dan durasi kerja dengan kejadian prediabetes pada dewasa.

Metode: Pada penelitian ini yang digunakan adalah data sekunder dari penelitian “Pengembangan Produk Makanan Tabur Berbasis Labu Siam dan Ikan Tuna (CHAGURO) sebagai Terapi Diet bagi Individu Prediabetes”. Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sebanyak 60 subjek yang terlibat dalam penelitian ini. Data karakteristik, jenis pekerjaan, durasi kerja, dan kadar gula darah diukur pada waktu yang sama. Jenis pekerjaan dan durasi kerja diukur menggunakan kuesioner IPAQ dan prediabetes diukur dengan kadar HbA1c. Analisis hubungan jenis pekerjaan dan durasi kerja dengan prediabetes menggunakan *chi square* ($p < 0,05$).

Hasil : Tidak terdapat hubungan secara bermakna antara jenis pekerjaan dan durasi kerja dengan kejadian prediabetes pada dewasa ($p > 0,05$).

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara jenis pekerjaan dan durasi kerja dengan kejadian prediabetes pada dewasa.

Kata Kunci : Jenis pekerjaan, durasi kerja, prediabetes.

¹Program Studi S1 Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Jl. Farmako, Sekip Utara, Yogyakarta 55281

Association Between Type of Work and Duration of Work with the Incidence of Prediabetes in Adults

Fadhila Iman¹, Toto Sudargo¹, Harry Freitag Luglio Muhammad¹

ABSTRACT

Background: Prediabetes is a condition where blood sugar levels is above normal but not yet categorized as diabetes. The prevalence of prediabetes in Indonesia is increasing from year to year. Prediabetes is included by various factors such as physical activity, lifestyle, diet, and work.

Objective: Knowing the relationship between the type of work and duration of work with the incidence of prediabetes in adults

Method: This study used secondary data from research “Development of Sow Food Products Based on Chayote and Tuna (CHAGURO) as Diet Therapy for Prediabetes Individuals”. The research design is an analytic observational with a cross-sectional approach. A total of 60 subjects were involved in this study. Characteristic data, type of work, work duration, and blood sugar levels were measured at the same time. Type of work and duration of work were measuring using IPAQ questionnaire and prediabetes was measured by HbA1c levels. Analysis of the relationship between type of work and duration of work with prediabetes used chi square ($p < 0,05$).

Results: There is no significant association between type of work and duration of work with the incidence of prediabetes ($p > 0,05$).

Conclusion: There is no association between the type of work and duration of work with the incidence of prediabetes in adults.

Keywords: Type of work, duration of work, prediabetes

¹Departement of Health Nutrition, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursery
Universitas Gadjah Mada, Jl. Farmako, Sekip Utara, Yogyakarta 55281